

Konstruksi Realitas Simbolik Melalui Youtube (Analisis Tema Fantasi Pada Channel Pita's Life)

Juvanty Godelva Tunliu^{1*}, Petrus A. Andung², Maria Y. Nara³
^{1,2,3}Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nusa Cendana Kupang

ABSTRAK

Setiap orang dapat secara bebas mengekspresikan dirinya melalui berbagai macam cara termasuk media sosial. Salah satunya yang paling sering digunakan adalah *vlog*. Pemanfaatan *vlog* dapat memungkinkan penggunaannya untuk memberikan respon tentang seorang *YouTuber*. Salah satu *channel youtube* yang banyak mempertunjukkan pesan-pesan simbolik adalah *YouTube Channel Pita's Life*. *Pita's Life* merupakan sebuah *YouTube Channel* yang dibuat oleh *YouTuber* bernama Nofita Henderson. Ia adalah seorang perempuan berdarah Maluku, Indonesia yang menikah dengan seorang Angkatan Udara Amerika Serikat, Travis Henderson. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tema fantasi yang muncul dalam interaksi Pita di *YouTube Channel*, mendeskripsikan rangkaian rantai fantasi yang terdapat dalam *YouTube Channel Pita's Life*, dan mendeskripsikan realitas simbolik Pita di *YouTube Channel Pita's Life*. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Tema Fantasi. Pengumpulan dilakukan menggunakan teknik observasi virtual dan kajian dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pita membangun tema fantasi bersama para penonton dengan menggunakan permainan kata dan lelucon dengan bahasa Maluku. Rantai fantasi yang terbentuk dalam *vlog Pita's Life* menggunakan pola komunikasi sekunder dan terbuka dengan suasana yang akrab dan hangat. Sementara itu, konstruksi realitas simbolik yang ada dalam *vlog Pita's Life* menunjukkan bahwa Pita adalah sosok perempuan pekerja keras, cerdas, inspirasional, sosok ibu yang peduli dan sayang terhadap anak-anaknya, sosok perempuan yang tidak meninggalkan ciri khas daerah asalnya, sosok perempuan yang menyayangi suaminya, dan sosok perempuan yang sederhana.

Kata Kunci : Tema Fantasi, Permainan kata, Teori Konvergensi Simbolik, *Pita's Life*

Construction of Symbolic Reality Through Youtube (Analysis of Fantasy Themes on the Pita's Life Channel)

ABSTRACT

Everyone can freely express themselves in various ways, including social media. One of the most frequently used is the *vlog*. The utilization of *vlogs* can allow users to provide responses about a *YouTuber*. One of the *YouTube channels* that displays a lot of symbolic messages is the *YouTube Channel Pita's Life*. *Pita's Life* is a *YouTube Channel* created by a *YouTuber* named Nofita Henderson. She is a woman of Maluku blood, Indonesia who is married to a United States Air Force, Travis Henderson. This study aims to describe the fantasy themes that appear in Pita's interactions on the *YouTube Channel*, describe the series of fantasy chains contained in the *YouTube Channel Pita's Life*, and describe the symbolic reality of Pita on the *YouTube Channel Pita's Life*. This study uses the Fantasy Theme Analysis method. The collection was carried out using virtual observation techniques and documentation review. The results showed that Pita built a fantasy theme with the audience by using word games and jokes in the Maluku language. The fantasy chain formed in *Pita's Life vlog* uses secondary and open communication patterns with an intimate and warm atmosphere. Meanwhile, the construction of symbolic reality in *Pita's Life vlog* shows that Pita is a hard-working, intelligent, inspirational woman, a mother figure who cares for and loves her children, a woman who does not leave her hometown characteristics, a woman who loves her husband, and a simple female figure.

Keywords: Fantasy themes, Word play, Symbolic convergence theory, *Pita's Life*

*Korespondensi: Juvanty Godelva Tunliu, Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nusa Cendana, Jln. Adisucipto Penfui KupangNTT, Kode Pos 85001, e-mail : elvatunliu@gmail.com

PENDAHULUAN

Kehadiran media sosial saat ini membawa perubahan yang cukup besar bagi manusia pada umumnya. Buku *diary* yang dulunya digunakan untuk menceritakan aktivitas keseharian seseorang dan untuk dikonsumsi secara pribadi, kini peminatannya semakin berkurang. Bila dahulu *diary* digunakan oleh sebagian besar orang untuk mencurahkan isi hatinya ataupun menceritakan apa yang dialaminya, saat ini mengalami pergeseran akibat hadirnya teknologi internet. Singkatnya teknologi komunikasi berbasis internet berhasil mengubah pola komunikasi manusia mulai dari cara memproduksi konten hingga mendistribusikannya kepada orang lain (Sucahya, 2013).

Saat ini *Vlog (video blog)* menjadi pilihan yang banyak diminati seseorang untuk menceritakan aktivitas kesehariannya. Kehadiran media sosial sebagai media baru, membuat internet pada akhirnya menjadi sarana yang paling tepat digunakan dalam menyebarluaskan pengaruh ataupun dampak dari media sosial tersebut. Hal ini membuat media sosial sangat berbeda dari media konvensional. Internet tidak selalu dibutuhkan oleh media konvensional, tapi tidak dengan media sosial (dan media-media baru lainnya). Karena tanpa internet, media sosial bukan apa-apa (Indrawan et al., 2020). Media sosial digunakan sebagai sarana penyampaian aspirasi

atausekedar untuk berbagi informasi diri kepada publik.

Pita's Life (Acai, 2020) adalah sebuah *YouTube Channel* yang dibuat oleh *YouTuber* Nofita Henderson. Perempuan berdarah Maluku yang menikah dengan seorang Angkatan Udara Amerika Serikat yang bernama Travis Henderson. Nofita Henderson yang sering disapa Pita memiliki dua orang anak dari perkawinannya dengan Travis Handersen. Anak-anak mereka bernama Zach Henderson dan Rachel Henderson. Saat penelitian ini dilakukan, keduanya menetap di Texas, Amerika Serikat. Pita mulai mengupload *Vlog* pertamanya pada tahun 2016 dan sampai saat ini memiliki *subscriber* hampir mencapai 1 juta.

Sebagai seorang perempuan berdarah Maluku dengan latar belakang keluarga yang sederhana, Pita dapat dikatakan sudah sukses ketika dia bisa menjadi istri seorang prajurit Angkatan Udara Amerika Serikat. Dalam mengurus pekerjaan rumah tangga dan mengurus anak-anaknya, Pita juga tidak menggunakan Asisten Rumah Tangga (ART) sehingga semua hal ditanganinya sendiri. Pada *channel YouTube* *Pita's Life*, ia merekam berbagai macam kegiatan sehari-harinya sebagai seorang ibu rumah tangga yang bergelut dengan pekerjaan sampingan yaitu menjual baju bekas. Pita juga memiliki nama panggilan bagi penonton setianya dengan nama "pemirsa".

Selain berbagi cerita tentang kehidupan sehari-hari, Pita juga menghadirkan konten-konten memasak, tips-tips *make up*, *tips fashion*, tips berbelanja baju bekas, hingga cerita tentang kehidupannya di Amerika Serikat. Menggunakan gaya bicara yang khas, ia kerap mengkombinasikan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dalam dialek Maluku. Adapun tujuan penelitian ini antara lain mendeskripsikan tema fantasi yang muncul dalam interaksi Pita di *YouTube Channel*, mendeskripsikan rangkaian rantai fantasi yang terdapat dalam *YouTube Channel Pita's Life* mendeskripsikan realitas yang diciptakan secara simbolik oleh Pita di *YouTube Channel Pita's Life*. Untuk membantu mengelaborasi hasil penelitian maka digunakan Teori Konvergensi Simbolik yang dikembangkan oleh Ernest Bormann.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Menurut Creswell, dalam paradigma konstruktivisme sosial, setiap individu berusaha memberikan makna yang beragam terhadap suatu fenomena (Fahreza, Nadya; Christin, 2020). Adapun metode penelitian yang digunakan adalah analisis tema fantasi. Menurut Ernest Bormann, konsep tema fantasi sebagai sebuah metode disebut *Fantasy Theme Analysis* (FTA). Untuk mengoperasionalkan teori ini perlu dipahami

terlebih dahulu mengenai *Fantasy Theme* (dramatisasi pesan) yang dapat membangun semangat berinteraksi diantara generasi milenial dalam berkomunikasi di media sosial. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis *Fantasy Chain* (rantai fantasi) yang ditunjukkan dengan adanya intensitas tempo percakapan. Selanjutnya menganalisis *Fantasy Type* (tipe fantasi) diperlukan untuk dapat mengetahui kerangka narasi dan pengulangan tema fantasi di dalam kultur generasi milenial. Terakhir *Rhetorical Visions* (visi retorik) berkaitan dengan tema fantasi yang telah berkembang dan melebar ke luar kelompok menjadi fantasi masyarakat luas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini diambil 4 *vlog* sebagai unit analisis yakni *vlog* di bulan April 2020, Desember 2020, dan Februari 2021. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi virtual dan studi dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Nofita Henderson adalah seorang perempuan berdarah Maluku yang saat penelitian ini dilakukan, berdomisili di Texas, Amerika Serikat. Nofita biasanya akrab disapa Pita. Ia berasal dari pulau Bacan, yang merupakan sebuah pulau kecil dan sangat

terpencil di Maluku Utara. Pita menikah dengan seorang Angkatan Udara Amerika Serikat bernama Travis Handerson pada tahun 2012 dan memiliki 3 orang anak.

Pita mulai bergabung di *YouTube* sejak tanggal 3 Januari 2016 dan sudah aktif membuat *vlog* di *YouTube Channel*-nya. Awal Pita membuat *YouTube Channel* tersebut hanya karena dia ingin menyimpan momen-momen bersama keluarga kecilnya namun ternyata banyak yang menyukai *vlog-vlog* tersebut sehingga sampai saat ini memiliki 1 juta lebih *subscriber* di *YouTube Channel*.

Pita membagikan konten-konten tentang kehidupan keluarganya, opininya tentang suatu hal, tips *make up*, tips masakan, dan lain-lain. Namun yang paling sering dimunculkan dalam *YouTube Channel*-nya adalah keseruan bersama keluarga kecilnya. *Vlog-vlog* yang ia buat berjumlah ratusan dan sudah ditonton lebih dari 200 ribu kali.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, berikut disajikan tema fantasi yang ditemukan dalam bentuk permainan kata pada *YouTube Channel Pita's Life*. Selengkapnya tampak pada tabel 1.

Tabel 1. Tema fantasi dan interpretasi peneliti

No	<i>Fantasy Theme</i> (Tema Fantasi)	Interpretasi Peneliti
1.	<i>Pemirsah</i>	Pemirsah adalah panggilan akrab yang diberikan Pita kepada para penonton setianya.
2.	<i>Karlota</i>	“Karlota” adalah kalimat yang sering diucapkan Pita ketika mengajak para penonton <i>vlognya</i> untuk membicarakan atau membahas suatu topik yang ingin diceritakan kepada para penonton setianya misalnya alur suatu film, atau ketika dia menceritakan masalah keluarga dan pekerjaannya.
3	<i>Mamamia</i>	Kalimat tersebut diucapkan Pta untuk memberitahukan kepada para penonton tentang sesuatu yang menurutnya luar biasa, atau suatu makanan yang terasa enak.
4	<i>Ngana</i>	“Ngana” adalah bahasa Maluku yang dalam terjemahan bahasa Indonesia artinya anda atau kamu. Kata tersebut sering digunakan Pita dalam <i>vlog</i> -nya yang bagi para penonton setianya, kalimat tersebut sudah tidak asing lagi di telinga.

Selain itu peneliti juga menemukan dalam vlog-vlog yang ada di mana Pita sering menggunakan lelucon dengan Bahasa Maluku yang membuat penonton terhibur dengan kalimat-kalimat yang dilontarkannya. Berikut beberapa lelucon dalam Pita's Life sebagaimana tampak pada tabel 2

Tabel 2. Lelucon dan interpretasi Peneliti dalam *Pita's Life*

No	<i>Fantasy Theme (Tema Fantasi)</i>	Interpretasi Peneliti
1.	<i>Liat si Travis, dia seperti baru kembali dari peperangan yang nyata E ...</i>	Kata “Peperangan yang nyata” tersebut dilontarkan Pita ketika mengatakan suatu hal yang tampak berantakan, dan sesuatu yang tampak tidak karuan.
2.	<i>Memakai segala macam tetek bengkek yang dari militer-militeran</i>	Kata “Tetek bengkek” tersebut dilontarkan Pita ketika dia ingin menjelaskan sesuatu yang beraneka ragam, dan hal yang bermacam-macam yang tidak bisa dia jelaskan secara rinci.
3.	<i>Saya tidak mau membembeng terlalu banyak barang di tangan saya</i>	Lelucon yang dilontarkan Pita dalam <i>vlog</i> -nya ketika dia ingin mengatakan kepada para penontannya bahwa dia tidak mau menjinjing barang yang banyak di tangannya.
4.	<i>Ini topi sudah kayak kriuk-kriuk, sudah keras skali</i>	Salah satu lelucon yang disampaikan Pita kepada para penontannya ketika dia menemukan topi yang sudah cukup usang dan hampir rusak.
5.	<i>Jang senter pemirsa punya mata astaga ngana ini ..</i>	Kalimat yang diucapkan Pita ketika saat listrik padam dan Rachel mengarahkan senter ke kamera

6.	<i>Dingin skali, totokore tadi saya. Saya punya gigi sampe merinding</i>	Gigi merinding adalah kalimat ketika cuaca sedang dingin di luar dan gigi Pita terasa nyeri karena cuaca tersebut.
----	--	--

Humor atau lelucon biasanya nampak dalam bentuk permainan kata baik secara verbal maupun nonverbal, yang biasanya dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja sehingga orang lain bisa menunjukkan ekspresi tertentu seperti senang tersenyum, tertawa, dan lainnya.

Sebagaimana tampak pada tabel 1 dan 2, Pita menggunakan lelucon dan permainan kata sebagai tema fantasi yang dibagikan bersama para penonton *YouTube Channel*-nya. Permainan kata dan lelucon mempunyai pengaruh yang cukup penting dalam mengurangi ketegangan yang ada dalam kelompok dan mampu meningkatkan kohesifitas dalamkelompok mereka (Christian, 2018).

Selanjutnya rantai fantasi dalam *vlog* Pita's Life yang ditemukan antara lain pada *vlog* pertama yang berjudul “Cari Duit Gampang Ala Saya – Kerja dari Rumah” Dalam *vlog* ini peneliti terdapat rantai fantasi yang akan selengkapnya dipaparkan sebagai berikut;

Vina Otuh : sering-sering bikin vlog begini kak Pita .. saya lagi belajar bisnis *start up* dan kak Pita *such a productive woman* jadi inspiratif sekali. Neng Dewi : Pita, *so inspiring thank you. I also selling clothes and I'am like. Super proud of you, the way you work, totally a pro. And I'am totally gratefull for your sharing. May God always keep your family happy and healthy.*

Hery Hermizal : Mama ini paling pintar cari doi e .. mantap Dhian Lisa Mambenar : Ibu ini

memang jadipanutan sekali, benar-benar smart.
Love ka Pita

Berdasarkan komentar-komentar pada *vlog* yang pertama ini, tampak bahwa Pita berupaya membentuk suatu rangkaian rantai fantasi yang selanjutnya mendapat tanggapan positif dari para *subscriber*-nya di YouTube Channel. *Vlog* kedua yang berjudul “Namaya cinta, walaupun jauh tetap pergi –ganti HP – belanja sampe capek” pun ditemukan mengandung rantai fantasi. Berikut kutipannya:

Naya Swift : ini sama keluarga bahagia di Jerman yang *vlog*-nya gak pake gaya-gayaan di depan kamera. Kaki kering, rambut singa sekalipun tetap PD. Oemji aku suka gayanya Yulia Adiaa : kaka ina dan pak guru paul e ..

Naya Swift : iya suka banget, sama-sama apa adanya. Mau beum mandi, mau lagi kerja apapun PD aja. Gak capek siap-siap bergaya dulu. Apa lagi masalah perkuku- kukaan ini pemirsa oemji gak pernah sempat diurus. Sungguh ibu militer yang super duper simple Puput

Nurdian Safitri : “saya tidak pake maps, hanya pake otak yang brekele ini” wkwk ngakak NaDaeliciouS : Hi kak Fita *gorgeous! I lov watching you and your beautiful, amazing and humble family. Zach and Rachel are so cute and clever! I pray that may God always bless and protect all of you. Sending love and hugs from Sabah, Malaysia Aihhh suamimu baik banget. Humble. Mau joget-joget sama Rachel pas makan. Setia, baik sama istri. Aku suka vlogmu mama Pita.*

Komentar-komentar di atas menunjukkan rangkaian rantai fantasi yang terbentuk dalam *vlog* tersebut. *Vlog* ketiga yang berjudul “Berani berbuat berani bertanggung jawab–kehidupan nyata kakak beradik” peneliti menemukan rantai fantasi sebagai berikut;

Ed_ Kim Chen : Rachel kalo menurut saya dia malah lebih tegas, disiplin, dan berani. Cocok jadi tentara cewe ini. Lieyun Lieyum : Benar Glorya Putri : Plus agak agak galak juga hehe Michael Larrison : Setuju Wahyu Romadhan1993 : Kadang jail Nats98 Ntshh : Owhhh.. *Both of them are so cute. I love how Rachie really concern about Zach .. She act like Kak Pita but the way shetalking like her father..* semoga sehat-sehat kak Pita *and Family Dei Monica* : video terngakak yang saya nonton hari ini saat Rachel marah-marahsambil berdoa. Dan saat *mommy* Pita bilang ke Rachel jangan galak-galak, dalam hatiku berkata dia galak kayak mamanya., OMG. Oh Zach, his face very cute Yulius Saminor : Rachel OMG. Gedenya fix jadi artis. Zach *type* yang sayang banget sama adiknya, walau di marah tapi tetap stay calm.

Vlog keempat yang berjudul “Latihan bikin dia kelaparan – bawa makanan ke markas sampai tersesat” peneliti menemukan rantai fantasi sebagai berikut:

Diah Juriah : Pita, jadi teringat dulu suami saya juga memakai seragam hampir sama seperti Travis, karena suami saya penerbang tempur TNI Angkatan Udara *Pita's Life*. Terima kasih atas service-nya buat Indonesia.

Tony's W Family : semoga selalu diberi keselamatan Denlina Pasaribu : Sama fita suamiku juga TNI AD. Kalo liat perlengkapannya kalo lagi latihan berat banget apa lagi tas yang di punggung. Doakan ya suami saya juga lagi tugas ke Afrika tepatnya negara Kongo. Semoga kita sehat selalu.

Mama Zahier : ijin bu. Salam kenal saya persit dari satuan kopasus cijantung. Semangat berjuang untuk kita yang sedang ditinggal tugas. Suami saya juga sedang tugas di papua. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keselamatan untuk suami kitabu.

Amin Aloysia Maria : Berdoa banyak karna kami di Afrika banyak konflik.

Indomie : semoga diberikan keselamatan bagi yang bertugas.

BrandNew 82 : apakah kau menyadari Pita selama kamu hamil ini, kamu jauh lebih

suka memasak. Apakah hanya perasaanku saja. Pita selalu sehat Pita, keluarga kamu, Travis dan anak-anakmu. Yesus memberkatimu Pita.

Jasmin 88 ; saran saa buat kamu, jangan bicarakan soal kegiatan suami dan jangan vlog kerjaan suami, nanti kamu bisa kena loh. Soalnya tentara sangat privasi.

Geziana Salsabila : *She's been did it years ago, and ka Pita knows either it's okay to share to public or keep it private. The viewers only know the surface about what her husband did.*

Berdasarkan kutipan *vlog* pertama hingga *vlog* keempat, rantai fantasi yang dibangun Pita melalui *YouTube Channel* tersebut bermaksud membangun intensitas khalaknya untuk terlibat aktif dalam memberikan respon, dan atau umpan balik. Rantai fantasi ini nampak dalam bentuk dramatisasi pesan guna memperoleh *feedback* partisipan komunikasi sehingga mereka juga dapat berbagi fantasi. Dengan demikian maka intensitas percakapan di antara mereka dapat lebih meningkat. Bila ini terjadi maka akan mengarah pada terciptanya pengertian bersama antara komunikator dan partisipan komunikasi sehingga terwujud apa yang disebut dengan situasi komunikasi yang lebih empatik (Prasanti & Indriani, 2018).

Selanjutnya realitas simbolik yang dibentuk Pita dalam *vlog-vlog* Pita's Life, di mana Pita menunjukkan dirinya sebagai sosok perempuan pekerja keras, cerdas, dan inspirasional, sosok ibu yang peduli dan sayang terhadap anak-anaknya, sosok perempuan yang tidak meninggalkan ciri khas daerah asalnya, sosok perempuan yang menyayangi suaminya, dan seorang perempuan yang sederhana.

PEMBAHASAN

Sebagaimana dipahami, tema fantasi merujuk pada dramatisasi pesan, yang dapat berupa lelucon, analogi, permainan kata, cerita, dan sebagainya, yang memompa semangat berinteraksi. Tema fantasi yang terbentuk dan berkembang dalam sebuah kelompok akan memunculkan perasaan yang sama dan memberikan reaksi yang sama dengan kelompok tersebut. Tema fantasi yang paling sering ditemukan dalam konteks komunikasi antar pribadi hingga komunikasi kelompok yakni *inside joke*. Reaksi orang yang biasanya tertawa karena memiliki gambaran yang sama atau makna yang sama tentang *joke* itu dalam kepala mereka. Kekuatan dalam *inside joke* adalah dapat menciptakan realitas melalui simbol-simbol yang ada dalam kehidupan sehari-hari dan mengerucut ke dalam konvergensi simbolik (Mutiaz, 2019).

Tema fantasi sebagaimana dikonstruksi Pita melalui *vlog* tentang aktivitas sehari-hari, pengalaman, berbagi perasaan sedih atau gembira, tutorial, berbagi tips, dan sebagainya. Tema-tema fantasi tersebut menjadikan Pita memiliki kekuatan untuk memengaruhi sensasi dan persepsi dari khalayak. Berbagi tema fantasi dalam kelompok tujuannya meningkatkan komitmen pada penggunaan simbol sehingga mereka dapat berempati dan memiliki identitas yang membedakannya dari kelompok lain, misalnya menggunakan isyarat simbolik untuk

menyamakan pikiran anggota kelompok melalui apa yang dipikirkan, dikatakan, dan dilakukannya. Pola berbagi tema-tema fantasi yang dikomunikasikan antara anggota dalam mengembangkan penafsiran umum dari pengalaman mereka dengan interpretasi bersama menggunakan isyarat-isyarat simbolik.

Selanjutnya, isyarat simbolik (*Symbolik Cue*) yang pada esensinya berupa kode, kata, frase, slogan, bahkan tanda-tanda nonverbal atau gerak tubuh (Arianto, 2014). Tema fantasi dalam *YouTube Channel Pita's Life* menggunakan lelucon dan kalimat-kalimat dengan dialek Maluku, menggunakan diksi “pemirsa, *ngana*, *karlota*, dan *mamamia*”. Pilihan diksi ini dijadikan sebagai ciri khas atau gaya berkomunikasi Pita. Penggunaan kata-kata tersebut sebagai suatu isyarat simbolik, menjadi petunjuk bahwa suatu ia sedang berbagi fantasi dengan para pengikutnya.

Pada rantai fantasi, intensitas dan kegairahan partisipan dalam berbagi fantasi akan muncul dan semakin meningkat ketika dramatisasi pesan yang dilakukan memperoleh tanggapan dari partisipan komunikasi,. Hal ini terjadi karena pada saat rantai fantasi tercipta, maka tempo percakapan akan semakin meningkat. Dengan demikian antusiasme partisipan akan muncul, sehingga timbul peningkatan rasa empati dan umpan balik di antara partisipan komunikasi (Oro et al., 2020). Tanggapan positif yang muncul dalam suatu

tema fantasi akan melahirkan reaksi rantai fantasi yang pada akhirnya akan bermuara pada munculnya perasaan dan suasana kebersamaan, bahkan dapat pula menimbulkan emosi kelompok. situasi ini inilah yang disebut dengan kohesivitas kelompok (Patria, 2019).

Respon yang diberikan oleh para penonton *YouTube Channel Pita's Life* dalam kolom komentar yaitu dalam suasana santai dan hangat, dengan menggunakan pola komunikasi sekunder. Menurut Mulyana, pola komunikasi sekunder adalah proses komunikasi dengan penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama (Azeharie & Khotimah, 2016). Selain itu pola komunikasi yang terjadi adalah komunikasi terbuka dimana komunikasi terbuka adalah komunikasi yang sifatnya akrab dan hangat dengan maksud untuk menstimulasi orang lain agar menekankan pengertian bersama (Sendjaja et al., 2014).

Pada realitas simbolik, menurut Ernest Bormann, konvergensi (*convergence*) sebagai suatu cara di mana dunia simbolik pribadi dari dua atau lebih individu saling bertemu, saling mendekati satu sama lain, atau kemudian saling berhimpitan. Sedangkan istilah simbolik itu sendiri terkait dengan kecenderungan manusia untuk memberikan penafsiran dan menanamkan makna kepada berbagai lambang, tanda, kejadian yang tengah dialami, atau bahkan

tindakan yang dilakukan manusia. Jadi konvergensi simbolik merupakan pemaknaan simbol dalam suatu kelompok (Oro et al., 2020). Teori ini berkaitan dengan kecenderungan manusia secara umum untuk menafsirkan dan memberi makna terhadap tanda-tanda dan simbol. Konvergensi mengacu pada cara orang untuk mencoba menyatukan simbol “dunia” mereka sendiri untuk mencapai apa yang telah digambarkan sebagai “*meeting of the minds*” atau pertemuan pikiran.

Dalam *YouTube Channel* Pita’s Life, Pita memiliki kekuatan untuk membangun persepsi khalayak tentang dirinya. Pita membentuk konstruksi realitas simbolik dengan memberi isyarat simbolik dengan menggunakan permainan kata, yaitu menggunakan bahasa Maluku dan lelucon-lelucon dalam dialek khas Maluku. Pesan simbolik ini, disalurkan melalui *vlog-vlog* yang ada di *YouTube Channel*-nya, sehingga selanjutnya menjadi rantai fantasi yang membangun realitas sosial bersama.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, Tema fantasi dalam *YouTube Channel* Pita’s Life menggunakan kalimat-kalimat dengan dialek Maluku melalui ungkapan verbal dengan menggunakan kata *pemirsa*, *ngana*, *karlota*, dan *mamamia*, sebagai ciri khas komunikasi Pita dengan *subsriber*-nya.

Penggunaan kata-kata tersebut sebagai suatu isyarat simbolik yang menjadi petunjuk bahwa antara Pita dan khalayaknya sedang berbagi fantasi. *Kedua*, rantai fantasi terbentuk setiap kali Pita mengunggah *vlog-vlog* di *YouTube Channel*-nya dan dikomentari oleh para *subscriber*-nya sehingga respon yang diberikan oleh para penonton *YouTube Channel* Pita’s Life dalam kolom komentar terbangun suasana yang santai dan hangat, dengan menggunakan pola komunikasi sekunder dan terbuka. *Ketiga*, realitas simbolik yang dibentuk Pita dalam *vlog-vlog* Pita’s Life, menunjukkan dirinya sebagai sosok yang perempuan pekerja keras, cerdas, dan inspirasional, sosok ibu yang peduli dan sayang terhadap anak-anaknya, sosok perempuan yang tidak meninggalkan ciri khas daerah asalnya, sosok perempuan yang menyayangi suaminya, dan seorang perempuan yang sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Acai, H. F. S. S. (2020). *Marketing dan Media Sosial*. Media Sains Indonesia. https://books.google.co.id/books/about/Marketing_dan_Media_Sosial.html?id=9-AJEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Arianto, A. (2014). Tema-Tema Fantasi dalam Komunikasi Kelompok Muslim-Tionghoa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.31315/JIK.V10I1.82>
- Azeharie, S., & Khotimah, N. (2016). Pola

- Komunikasi Antarpribadi antara Guru dan Siswa di Panti Sosial Taman Penitipan Anak “Melati” Bengkulu. *Jurnal Pekommas*, 18(3), 213–224. <https://media.neliti.com/media/publications/222392-none-5c0c5632.pdf>
- Christian, R. (2018). *Pola Komunikasi Fresh Teen Community HIPHOP Pekanbaru dalam Menjaga Kohesivitas*. 5, 1–15.
- Fahreza, Nadya; Christin, M. (2020). Teater Sebagai Media untuk Mengasah Kemampuan Public Speaking Pada Mahasiswa di Bandung (Analisis Deskriptif melalui Teater Tjerobong Pabrik di Politeknik Tekstil Bandung). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 248–253.
- Indrawan, J., Efriza, & Ilmar, A. (2020). Kehadiran Media Baru (New Media) Dalam Proses Komunikasi Politik. *Medium*, 8(1), 1–17. [https://doi.org/10.25299/MEDIUM.2020.VOL8\(1\).4820](https://doi.org/10.25299/MEDIUM.2020.VOL8(1).4820)
- Mutiaz, I. R. (2019). Konstruksi Realitas Simbolik Generasi Milenial Melalui Tema Fantasi Selebgram Di Media Sosial. *Jurnal Sosioteknologi*, 18(1), 113–129. <https://doi.org/10.5614/SOSTEK.ITBJ.2019.18.1.9>
- Oro, E. P., Andung, P. A., & Liliweri, Y. K. N. (2020). Konvergensi Simbolik Dalam Membangun Kohesivitas Kelompok. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(1), 1507–1522. <https://doi.org/10.35508/JIKOM.V9I1.2286>
- Patria, L. (2019). Fantasi Kelompok Pendukung Prabowo Di Media Sosial Pada Debat Pemilihan Presiden Indonesia 2019. *Business Economic, Communication, and Social Sciences Journal (BECOSS)*, 1(1), 47–58. <https://doi.org/10.21512/BECOSSJOURNAL.V1I1.5975>
- Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2018). Konvergensi Simbolik Tentang Percakapan Remaja Laki-Laki Dalam Media Sosial Group Line. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 4(1), 1–8.
- Sendjaja, S. D., Rahardjo, T., Pradekso, T., & Sunarwinadi, I. R. (2014). *Teori Komunikasi*. 707.
- Sucahya, M. (2013). Teknologi Komunikasi Dan Media. *Jurnal Komunikasi*, 1(2), 6–22.